

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian jenis korelasional. Menurut Sugiyono (2016:55) penelitian asosiatif kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab – akibat, salah satu variabel (Independen) mempengaruhi variabel yang lain (Dependen).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 117) Populasi adalah wilayah yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 92 Karyawan.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2018 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian yang diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Peneliti mengambil metode sample menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah dimana keadaan bersifat homogen atau sama tanpa menentukan kategori tertentu. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah Sampel adalah menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Prosentase kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan

Dalam penelitian ini diambil presentase batas kesalahan toleransi 5 %. Dengan demikian jika dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = N / 1 + Ne^2$$

$$n = 92 / 1 + 92 (0,05^2)$$

$$n = 92 / 1 + (92 \times 0,0025)$$

$$n = 92 / 1,23$$

$$n = 74,7$$

$$n = 75$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 Orang

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel

Sugiyono (2010:2) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015:96) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yang akan diteliti. Yaitu :

- a. Lingkungan Kerja (X1)
- b. Kompensasi (X2)
- c. Pengalaman Kerja (X3)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015:97). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Produktivitas Karyawan (Y).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam angka dan dapat diukur ukurannya. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto, 2013 : 21). Data Primer diperoleh dari Observasi dan Kuisisioner yang telah dibagikan dan diisi oleh karyawan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Kediri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2016 : 193) adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:203) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

2. Kuisisioner/Angket

Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner tersebut ditujukan kepada seluruh karyawan PT. Enseval Putera Megatarding, Tbk cabang Kediri tanpa adanya kategori tertentu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel menurut Sugiyono (2018:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

| No | Definisi Operasional Variabel | Indikator | | Skala Pengukuran |
|----|--|--|---------------------|---------------------|
| 1. | Lingkungan Kerja (X1) Segala sesuatu yang ada disekitar para karyawan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik yang bisa mempengaruhi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. | 1. Penerangan 2. Suhu Udara 3. Penggunaan Warna 4. Keamanan Kerja 5. Hubungan Karyawan | (Sedarmayanti,2001) | <i>Skala Likert</i> |
| 2. | Kompensasi (X2) keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti, dan lain-lain | 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Itensif 4. Asuransi 5. Penghargaan | Malayu (2014:86) | <i>Skala Likert</i> |
| 3. | Pengalaman Kerja (X3) | 1. Lama Waktu/Masa | Sedarmayanti (2013) | <i>Skala Likert</i> |

| | | | | |
|----|--|---|---------------------|---------------------|
| | sesuatu yang pernah dilakukan dan dialami oleh karyawan yang berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan. | Kerja 2. Tingkat Pengetahuan 3. Tingkat Ketrampilan 4. Penguasaan terhadap Pekerjaan 5. Penguasaan terhadap peralatan | | |
| 4. | Produktivitas kerja (Y) Hasil dari potensi, kerja keras dan ketrampilan seseorang yang berguna untuk dirinya sendiri dan bagi lingkungan disekitarnya | 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan diri 5. Efisiensi | Edi Sutrisno (2009) | <i>Skala Likert</i> |

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267) menyatakan bahwa uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk melihat hasil pengukuran apakah konsisten atau tidak apabila alat ukur yang dapat dilakukan berulang-ulang pada objek yang sama. Pengujian reabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* karena berbentuk angket dan skala bertingkat. Jika *alpha Cronbach* < 0, dinyatakan reabilitas buruk, jika *alpha Cronbach* 0,6 – 0,79 dinyatakan reabilitas diterima dan *alpha Cronbach* > 0,8 dinyatakan reabilitas baik (Yusuf dalam Sari et al, 2001)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan tujuan uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013:139) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan untuk menguji data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak untuk mengetahuinya dapat menggunakan grafik normal flot (Ghozali,2012) dan dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Regresi linier Berganda

Uji Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumusnya :

$$Y = a_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + E$$

Adapun keterangannya :

Y = Produktivitas kerja karyawan

a₀ = Konstanta

X₁ = Lingkungan kerja

X₂ = Kompensasi

X₃ = Pengalaman kerja

E = error

3.8.2 Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2005).

2. Uji Statistik T

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing – masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan pengujian hasil regresi sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5%. Tingkat kriteria dari Uji T ini sebagai berikut (Ghozali,2016) :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh antara variabel Independen terhadap variabel dependen